

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan penelitian perhitungan tarif kontribusi asuransi jiwa berjangka syariah selama 10 tahun diskrit usia produktif laki-laki dan perempuan. Dapat ditarik kesimpulan bahwasanya nilai tarif kontribusi laki-laki lebih besar dibandingkan nilai tarif kontribusi perempuan, hal tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.3 hasil nilai tarif kontribusi laki-laki dan perempuan.

Maka diperoleh perbandingan bahwa nilai tarif kontribusi laki-laki lebih besar dibandingkan nilai tarif kontribusi perempuan, hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu : tingkat risiko laki-laki lebih besar dari pada perempuan, tingkat pengembalian investasi dan usia peserta, sehingga dapat terjadi perubahan nilai tarif kontribusi pada laki-laki dan perempuan.

Setelah mendapatkan nilai tarif kontribusi laki-laki dan perempuan usia produktif dari data Tabel Mortalita Indonesia IV Tahun 2011. Perusahaan asuransi jiwa syariah mempunyai peluang yang cukup besar untuk mengajak peserta ikut berasuransi syariah.

Karena perusahaan asuransi jiwa syariah akan mendapatkan keuntungan (laba) yang cukup signifikan, dari data gambar 4.4 hasil nilai tarif kontribusi laki-laki dan perempuan tidak ada penurunan nilai tarif kontribusi, dari usia 15-64 tahun selalu meningkat nilai tarif kontribusinya, bisa dipastikan perusahaan akan mendapatkan laba yang cukup signifikan, apabila perusahaan asuransi jiwa syariah bisa mengajak peserta untuk bisa ikut bergabung dalam perusahaan asuransi jiwa syariah.

Pengilustrasian skema pengelolaan tarif kontribusi usia 30 tahun laki-laki, dengan menggunakan persentase bagi hasil untuk peserta dan perusahaan asuransi jiwa syariah adalah 60% : 40% maka diperoleh jumlah peserta yang diasumsikan 100.000 peserta, bagi hasil untuk setiap peserta yang tidak melakukan klaim (permintaan peserta) sampai masa perjangjian polis asuransi selesai.

Keuntungan bagi hasil atas surplus underwriting untuk peserta adalah diperuntukkan bagi peserta yang tidak melakukan klaim di akhir masa perjangjian. Keuntungan bagi hasil atas surplus underwriting diperoleh dengan menjumlahkan keuntungan bagi hasil di setiap tahun sampai dengan akhir tahun masa perjangjian polis asuransi syariah.

B. Saran

Pada penelitian ini hanya membahas tarif kontribusi asuransi jiwa berjangka syariah n tahun dengan status single life pada usia produktif laki-laki dan perempuan. Asuransi yang digunakan asuransi jiwa berjangka, serta menggunakan kontribusi tahunan. Sehingga disarankan apabila penelitian selanjutnya melakukan penelitian asuransi jiwa dwiguna atau dengan asuransi jiwa santunan tak tetap.

Kemudian untuk status single life (perorangan) bisa menggunakan asuransi joint life (asuransi bersama) dan kontribusi yang digunakan tunggal. Selain itu penelitian ini sangat menarik untuk dilanjutkan apabila peneliti selanjutnya ingin meneliti mengenai Menentukan analisis faktor pengaruh umur terhadap nilai tarif kontribusi.